



31 December

## “What Eternity Holds for the Redeemed”

With long life will I satisfy him, and shew him my salvation. Psalm 91:16.

All the treasures of the universe will be open to the study of God's redeemed. Unfettered by mortality, they wing their tireless flight to worlds afar—worlds that thrilled with sorrow at the spectacle of human woe and rang with songs of gladness at the tidings of a ransomed soul. With unutterable delight the children of earth enter into the joy and the wisdom of unfallen beings. They share the treasures of knowledge and understanding gained through ages upon ages in contemplation of God's handiwork. With undimmed vision they gaze upon the glory of creation—suns and stars and systems, all in their appointed order circling the throne of Deity. Upon all things, from the least to the greatest, the Creator's name is written, and in all are the riches of His power displayed.

And the years of eternity, as they roll, will bring richer and still more glorious revelations of God and of Christ. As knowledge is progressive, so will love, reverence, and happiness increase. The more men learn of God, the greater



will be their admiration of His character. As Jesus opens before them the riches of redemption and the amazing achievements in the great controversy with Satan, the hearts of the ransomed thrill with more fervent devotion, and with more rapturous joy they sweep the harps of gold; and ten thousand times ten thousand and thousands of thousands of voices unite to swell the mighty chorus of praise.

“And every creature which is in heaven, and on the earth, and under the earth, and such as are in the sea, and all that are in them, heard I saying, Blessing, and honour, and glory, and power, be unto him that sitteth upon the throne, and unto the Lamb for ever and ever.” Revelation 5:13.

The great controversy is ended. Sin and sinners are no more. The entire universe is clean. One pulse of harmony and gladness beats through the vast creation. From Him who created all, flow life and light and gladness, throughout the realms of illimitable space. From the minutest atom to the greatest world, all things, animate and inanimate, in their unshadowed beauty and perfect joy, declare that God is love.

**The Great Controversy, 677, 678.**

## "Keamanan Abadi"



Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya. Zak. 14:9.

Rencana besar penebusan itu memberikan hasil di dalam membawa kembali seutuhnya dunia ini kepada kemurahan Allah. Semua orang yang telah hilang oleh dosa dipulihkan. Bukan hanya manusia tetapi dunia juga ditebus, menjadi tempat tinggal abadi milik orang-orang yang taat. Selama enam ribu tahun Setan telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikannya atas bumi ini. Sekarang maksud semula Allah dalam penciptaannya dituntaskan. "Orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selamanya, bahkan kekal selamanya" (Daniel 7:18).

"Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN" (Mzm. 113:3). "Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya" (Zak. 14:9) ..... Segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran" (Mzm. 111:7,8). Hukum-hukum suci yang Setan benci dan upayakan un-



tuk menghancurkannya, akan dihormati di sebuah jagad raya yang tanpa dosa.

Melalui pekerjaan penebusan Kristus pemerintahan milik Allah dapat dibenarkan. Yang Mahakuasa itu dikenal sebagai Allah cinta kasih. Tanggung-tanggung Setan ditolak, dan tabiatnya diungkapkan. Pemberontakan tiada dapat muncul lagi. Dosa tak dapat lagi memasuki jagad raya. Selama abad-abad kekekalan semuanya aman dari kemur-tadan. Dengan pengorbanan diri dari cinta kasih, para penduduk bumi dan surga disatukan kepada Pencipta mere-

ka dalam ikatan-ikatan dari per-satuan yang tak dapat dibatal-kan.....

Di tempat di mana dosa berlim-pah, kasih karunia Allah jauh lebih melimpah. Bumi itu sendiri, ladang satu-satunya yang Setan klaim sebagai miliknya, adalah bukan saja harus ditebus tetapi juga ditinggikan. Dunia kita yang kecil ini, yang di bawah kutukan dosa menjadi sebuah aib gelap di dalam ciptaanNya yang mulia, akan dihormati di atas segala dunia lain dalam jagad raya milik Allah. Di sini, di mana Anak Allah berdiam dalam kemanusiaan; di mana Raja kemuliaan itu telah hidup dan menderita dan wafat— di sini, ketika Dia akan membuat segala perkara menjadi baru, tab-ernakel Allah itu akan menjadi bersama manusia, "Dia akan ting-

gal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umatNya, dan Allah sendiri akan tinggal bersama mereka, dan men-jadi Allah mereka." Dan selama abad-abad kekekalan itu sebagaimana orang-orang tebusan itu berjalan dalam terang milik Tuhan, mereka akan memuji Dia untuk Hadiah-Nya yang tak terucapkan itu—Immanuel, "Allah bersama kita."